

HUBUNGAN ANTARA KEPRIBADIAN TANGGUH DENGAN DEPRESI PADA PENDERITA PASCA STROKE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan data secara empiris hubungan antara kepribadian tangguh dengan depresi pada penderita pasca stroke. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis. Pertama, ada hubungan negatif antara kepribadian tangguh dengan depresi pada penderita pasca stroke. Kedua, ada perbedaan depresi yang dialami oleh penderita pasca stroke laki-laki dengan penderita pasca stroke perempuan.

Subjek penelitian adalah 30 orang (15 laki-laki dan 15 perempuan) penderita pasca stroke yang baru pertama mengalami stroke, berusia 40-55 tahun, menderita kelainan fisik yang berat, dan dirawat di Rindu A4 atau berobat jalan di bagian Poli Neurologi Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. Setiap subjek penelitian 1 skala kepribadian tangguh dan tes depresi yakni *Beck Depression Inventory* (BDI).

Berdasarkan hasil analisis teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson dihasilkan pola hubungan sebagai berikut: ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepribadian tangguh dengan depresi pada penderita pasca stroke dengan koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,527$; $p < 0,010$, dengan sumbangan efektif yang diberikan oleh kepribadian tangguh terhadap depresi pada penderita pasca stroke sebesar 27,8%. Dari hasil perhitungan analisis *t-test* diketahui bahwa terdapat perbedaan depresi yang signifikan antara penderita pasca stroke yang berjenis kelamin laki-laki dengan penderita pasca stroke yang berjenis kelamin perempuan dengan besarnya perbedaan *t-test* ($t = 2,072$; $p < 0,050$). Nilai rata-rata depresi pada penderita pasca stroke yang berjenis kelamin laki-laki = 10,200, sedangkan nilai rata-rata depresi pada penderita pasca stroke yang berjenis kelamin perempuan = 16,333.

Kata kunci: kepribadian tangguh, depresi, stroke.